

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah media yang dipergunakan untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan, baik itu dengan lingkungan formal (keluarga) maupun informal (sekolah, kantor, publik dan lainnya).

Bahasa Perancis merupakan bahasa asing atau bahasa kedua yang dipelajari setelah bahasa ibu. Mendengar kata “asing” tentunya dalam diri masing-masing akan berspekulasi sendiri bahwa dalam mempelajari bahasa ini tidak akan semudah ketika mempelajari bahasa ibu sendiri, tentunya terdapat berbagai perbedaan baik itu dari segi cara pengucapan, cara melafalkan ejaan, intonasi, cara bentuk penulisan dan sebagainya. Pembelajaran bahasa Perancis mencakup berbagai aspek yang saling berhubungan dan berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Pembelajar tidak hanya dituntut untuk menguasai tata bahasa (*la grammaire : syntaxe, sémantique, phonématique et morphologie*) dan kosakata (*le vocabulaire*), tetapi juga lima keterampilan bahasa, yaitu keterampilan menyimak (*la compréhension orale*), lalu berbicara (*la production orale*), membaca (*la compréhension écrite*), interaksi lisan (*l'interaction orale*) serta menulis (*la production écrite*).

Mempelajari bahasa Perancis tentunya tidaklah semudah disaat mempelajari bahasa ibu sendiri. Faktor-faktor yang menjadi kendala ketika sedang mempelajari bahasa Perancis sangatlah berpengaruh terhadap apa yang sedang dipelajari, terutama dalam proses menyimak. Kurang tersedianya sarana atau media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan menyimak akan sangat berpengaruh terhadap hasil dari pencapaian proses pembelajaran tersebut, karena intonasi serta cara untuk melafalkan dengan orang Perancis secara langsung sangatlah berbeda, maka dari itu dalam proses pembelajaran bahasa Perancis, khususnya pada kegiatan

menyimak sangat dibutuhkan sarana atau media pembelajaran yang dapat menunjang pada pelaksanaan proses tersebut agar siswa di sekolah dapat memahami serta mengetahui seperti apa tepatnya pelafalannya, ejaannya yang baik dan benar demi tercapainya hasil belajar yang maksimal. Sarana yang dimaksud seperti tersedianya ruang khusus bahasa (lab bahasa) di sekolah, kampus ataupun tempat kursus bahasa yang mempelajari bahasa asing, sedangkan media pembelajaran yang dimaksud adalah sarana pendukung untuk proses kegiatan pembelajaran bahasa tersebut. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang ikut mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media yang sesuai dengan materi yang disajikan, dapat merangsang siswa untuk mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan media audio-visual yang dapat menunjang pada proses kegiatan menyimak. Media ini adalah Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) karya Thierry Perrot yang akan digunakan peneliti sebagai media pembelajaran yang ditujukan untuk penelitian dalam keterampilan menyimak.

Multimedia Pembelajaran Interaktif (Flash) merupakan media atau bahan ajar yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, *audio*, *video* dan animasi secara terintegrasi dan diciptakan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas yang disajikan ke dalam berbagai macam bentuk animasi gerak dan bunyi agar suasana belajar lebih menarik perhatian dan menyenangkan para siswa. Di samping itu, para siswa tidak hanya sekedar melihat pada animasi atau tampilan yang ada (visual), namun juga disertai dengan audio agar para siswa dapat mengetahui dan mendengar secara langsung seperti apa persisnya pelafalan serta intonasi bahasa Perancis yang tepat dan sesuai dengan ejaan serta mengaplikasikannya dalam bentuk pelafalan yang selanjutnya disebut sebagai bentuk dari salah satu keterampilan berbicara.

Dengan demikian Multimedia Pembelajaran Interaktif (Flash AudioVisual) ini sejalan dengan pertumbuhan pendidikan, yakni dapat memberikan

kontribusi tambahan pada siswa untuk menumbuhkan semangat dan minat belajar dalam bentuk proses pembelajaran, selain itu juga teknik pembelajaran yang dikolaborasikan dengan penggunaan media ini pun dapat memusatkan perhatian serta pemahaman siswa lebih mendalam mengenai materi tersebut dengan cara yang menyenangkan dan lebih berkesan sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, khususnya pada keterampilan menyimak. Selain itu, untuk kepentingan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik serta metode demi tercapainya tujuan pada proses pembelajaran. Teknik ini dinamakan dengan teknik PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Peneliti menggunakan teknik pembelajaran tersebut, karena teknik ini dirancang agar dapat mengaktifkan minat belajar siswa, mampu mengembangkan kreativitas sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif namun efektif serta menyenangkan. Di samping itu, dengan menggunakan teknik tersebut, peneliti juga melakukan pendekatan pembelajaran yang dinamakan dengan CTL (*Contextual Teach Learning*), karena model pembelajaran PAIKEM banyak menggunakan strategi pembelajaran CTL.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizka (2012) menunjukkan hasil yang positif, bahwa kemampuan menyimak siswa meningkat dengan menggunakan media audio-visual. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sudrajat dan Permatasari (2013) mendeskripsikan bahwa dengan adanya Multimedia Pembelajaran Interaktif (Flash AudioVisual) pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa kelas XI IPS menjadi lebih aktif, kreatif serta menyenangkan dan berdasarkan hasil pada penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan Multimedia Pembelajaran Interaktif (Flash AudioVisual) terdapat peningkatan kualitas belajar siswa pada nilai yang diperoleh siswa kelas XI IPS sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut. Dan berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2011) yang mendeskripsikan dua kesimpulan. Pertama, dikemukakan bahwa terdapat perbedaan prestasi menulis bahasa Perancis antara kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan media audio-visual dengan yang tidak

menggunakan media tersebut, kedua, mendeskripsikan bahwa pengajaran keterampilan menulis bahasa Perancis dengan menggunakan media audio-visual lebih efektif daripada tanpa menggunakan media tersebut. Maka dari itu, pada penelitian kali ini peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian tentang penggunaan media audio-visual pada Multimedia Pembelajaran Interaktif (Flash AudioVisual) karya Thierry Perrot dalam pembelajaran Bahasa Perancis.

Maka, untuk dapat menganalisa lebih jauh mengenai kelayakan dan keefektifitasannya, Multimedia Pembelajaran Interaktif (Flash AudioVisual) ini akan diaplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Asing, yakni pada pembelajaran bahasa Perancis di SMA Negeri 6 Kota Cimahi dengan judul penelitian :

**“Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (Flash AudioVisual) dalam peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa pada Pembelajaran Bahasa Perancis (Studi Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah menurut Sugiyono (2008, hlm. 55) adalah “suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Adapun setiap rumusan masalah harus didasarkan pada masalah. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seperti apa perbedaan signifikan yang terjadi terhadap keterampilan Menyimak siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 sebelum dan sesudah menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) ?
2. Apakah penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Perancis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 ?

3. Bagaimana penilaian siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 mengenai penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) karya Thierry Perrot dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang akan dikemukakan disini adalah mengenai penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) karya Thierry Perrot sebagai salah satu media alternatif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Iskandar (2008, hlm. 167) mengatakan bahwa tujuan penelitian adalah tujuan untuk menjawab pertanyaan masalah yang akan diteliti secara spesifik untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan. Dari permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan keterampilan menyimak bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016, sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV).
- b. Mengukur tingkat efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.
- c. Mengidentifikasi hasil penilaian siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 mengenai penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) dalam pembelajaran bahasa Perancis guna untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Mira Savira Renita, 2017  
*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF (FLASH AUDIOVISUAL)  
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
PERANCIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, namun secara khusus penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Memberikan alternatif media pembelajaran Bahasa Perancis bagi pembelajar, khususnya siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang baru melalui media alternatif bagi pembelajar, khususnya siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.
- c. Memberikan alternatif media dalam menunjang terjadinya suatu proses kegiatan belajar mengajar bagi dosen, guru atau pengajar-pengajar bahasa Asing lainnya.
- d. Mengembangkan bidang keilmuan menyimak bahasa Perancis terutama dalam ranah pengajaran dengan menggunakan salah satu media yang termasuk ke dalam media Teknologi mutakhir.
- e. Menerapkan salah satu program yang berbasis Teknologi Mutakhir dalam suatu kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya kepada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

## 1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang kebenarannya diakui dan menjadi titik tolak pemikiran sehingga penelitian ini dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Keterampilan Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dan dipahami pembelajar bahasa.
- 2) Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) karya Thierry Perrot (2009) merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Asing.

## 1.7 Hipotesis

Arikunto (2006, hlm.71) berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah secara teoretis. Terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis kerja (HK) dan hipotesis nol (H0).

### 1.7.1 Hipotesis Kerja (H<sub>k</sub>)

Merujuk pada pendapat Arikunto (*ibid.* 71), hipotesis kerja atau hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan dua H<sub>K</sub>, yaitu :

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.
- 2) Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

### 1.7.2 Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>)

Hipotesis Nol sering juga disebut hipotesis statistik. Berkebalikan dengan H<sub>K</sub>, H<sub>0</sub> menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (*op. Cit.* 74). Dalam penelitian ini peneliti merumuskan :

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.
- 2) Multimedia Pembelajaran Interaktif (FAV) tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Perancis siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.